

**KOMPETENSI PENYULUH PERTANIAN
DALAM PENGEMBANGAN *URBAN FARMING*
DI TIGA KOTA PROVINSI SUMATERA BARAT**

Tesis

**PITRA NELI
NIM : 2121662006**



**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

KOMPETENSI PENYULUH PERTANIAN DALAM PENGEMBANGAN *URBAN FARMING* DI TIGA KOTA PROVINSI SUMATERA BARAT

Oleh

Dibawah bimbingan:

Dr.Ir. Hery Bachrizal Tanjung, M.Si dan Dr. Devi Analia, S.P.,M.Si

Penelitian ini mengkaji dan menganalisis kompetensi penyuluh dalam pengembangan *urban farming* di tiga Kota Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini dilakukan bulan April s.d Juni 2024 pada tiga kota di Sumatera Barat, yaitu : Kota Padang, Kota Padang Panjang, dan Kota Bukittinggi. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan pelaksanaan *urban farming* di tiga kota Provinsi Sumatera Barat, (2) Menganalisis kompetensi Penyuluh Pertanian dalam pelaksanaan *urban farming* di tiga kota Provinsi Sumatera Barat, dan (3) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi Penyuluh Pertanian dalam pengembangan *urban farming* di tiga kota Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengambilan sampel secara sensus terhadap 36 Penyuluh Pertanian di tiga kota Provinsi Sumatera Barat yang mendampingi *urban farming* sejak tahun 2016 . Adapun alat analisis untuk tujuan pertama yaitu menggunakan analisis kualitatif. Lalu, analisis untuk tujuan kedua yaitu menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan alat ukur yaitu skala likert. Selanjutnya, untuk tujuan ketiga yaitu menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan software SPSS. Hasil penelitian pada tujuan pertama yaitu menunjukkan bagaimana pelaksanaan *urban farming* di tiga Kota Provinsi Sumatera Barat melalui program P2L (Pekarangan Pangan Lestari) dengan melibatkan beberapa KWT untuk menunjang keberhasilan *urban farming*. Hasil penelitian pada tujuan kedua menunjukkan bahwa tingkat kompetensi Penyuluh Pertanian berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 38,9% yang meliputi dimensi penguasaan inovasi dengan kategori sedang sebesar 38,9%, pemahaman potensi wilayah dengan kategori sedang sebesar 55,6%, pemahaman potensi agribisnis di perkotaan dengan kategori sedang sebesar 36%, dan pemahaman kebutuhan petani dengan kategori sedang sebesar 33,3%. Hasil penelitian pada tujuan ketiga menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh signifikan berdasarkan taraf kepercayaan 5% terhadap kompetensi penyuluh dalam pengembangan *urban farming* yang nilai Sig. dibawah 5% yaitu : pendidikan formal (0,020), sikap (0,013), dan keterampilan (0,022).

Kata kunci: Kompetensi, Penyuluh Pertanian, *Urban Farming*,

COMPETENCE OF AGRICULTURAL EXTENSION WORKERS IN THE DEVELOPMENT OF URBAN FARMING IN THREE CITIES OF WEST SUMATRA PROVINCE

By

Under the guidance of:

Dr. Ir. Hery Bachrizal Tanjung, M.Si and Dr. Devi Analia, S.P., M.Si.

This study examines and analyzes the competence of extension workers in the development of urban farming in three cities in West Sumatra Province. This research was conducted from April to June 2024 in three cities in West Sumatra, namely: Padang City, Padang Panjang City, and Bukittinggi City. The objectives of this research are: (1) Describe the implementation of urban farming in three cities of West Sumatra Province, (2) Analyze the competence of Agricultural Extension Officers in the implementation of urban farming in three cities of West Sumatra Province, and (3) Analyze the factors that influence the competence of Agricultural Extension Officers in the development of urban farming in three cities of West Sumatra Province. This study used a quantitative approach with census sampling of 36 Agricultural Extension Officers in three cities of West Sumatra Province who assisted urban farming since 2016. The analysis tool for the first objective is using qualitative analysis. Then, the analysis for the second objective is using quantitative descriptive analysis with a measuring tool that is a Likert scale. Furthermore, for the third objective, namely using multiple linear regression analysis using SPSS software. The results of the research on the first objective showed how the implementation of urban farming in three cities of West Sumatra Province through the P2L (Pekarangan Pangan Lestari) program by involving several KWT to support the success of urban farming. The results of research on the second objective showed that the level of competence of Agricultural Extension Officers was in the medium category with a percentage of 38.9% which included the dimensions of mastery of innovation with a medium category of 38.9%, understanding the potential of the region with a medium category of 55.6%, understanding the potential of agribusiness in urban areas with a medium category of 36% and understanding the needs of farmers with a medium category of 33.3%. The results of research on the third objective show that variables that have a significant effect based on a 5% confidence level on the competence of extension workers in the development of urban farming with a Sig. value below 5%, namely: formal education (0.020), attitudes (0.013), and skills (0.022).

Keywords : Competence, Agricultural Extension, Urban Farming

